

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA ROTI PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA AZ-ZIKIR DI KOTA PALU

Income Analysis and Feasibility of *Az-Zikir* Home Bakery Industry In Palu City

Muh. Akbar¹⁾, Lien Damayanti²⁾, Shintami R Malik²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako”

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako”

E-mail muhakbarr09@gmail.com, lien_damayanti@gmail.com, shintamimalik123@gmail.com

ABSTRACT

The *Az-Zikir* industry is a home bakery industry located in Jalan Samratulangi, Talise village, Mantikulore sub district of Palu City. It produces breads with different kind of flavors such as chocolate, cheese, peanut chocolate and banana. This study aimed to analyze the income earned by the bakery business as well as to determine its feasibility. This research was conducted in November 2020. The respondent were determine purposively involving the bakery manager and its employees. Data used in this study consisted of primary and secondary data. The research results showed that the income of the A-Zikir Industry in producing bread was IDR 6,014,128/month, with an income of IDR 17,600,000/month and the total cost was IDR 11,585.872/month. The R/C value of was 1.51 larger than 1.0 suggesting that the *Az-Zikir* industry is feasible to produce bread.

Keywords: *Az-Zikir* Home Industry, Eligibility, and Income.

ABSTRAK

Industri “*Az-Zikir*” merupakan salah satu usaha yang memproduksi roti, industri ini terletak di Jalan Samratulangi Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu. *Az-zikir* bakery merupakan salah satu industri rumah tangga yang yang memproduksi membuat roti dengan berbagai varian rasa seperti cokelat, keju, coklat kacang dan pisang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan yang diperoleh pada Usaha Roti *Az-zikir* di Kota Palu, serta menghitung kelayakan usaha pengolahan pada Usaha Roti *Az-zikir* di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), responden yang dipilih yaitu pimpinan dan karyawan, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendapatan Industri *A-Zikir* dalam memproduksi roti adalah sebesar Rp. 6.014.128/bulan, dengan penerimaan sebesar Rp. 17.600.000/bulan dan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 11.585.872/bulan. Industri *Az-Zikir* dinyatakan layak dalam memproduksi roti karena nilai R/C sebesar 1,51 dimana nilai tersebut lebih dari indikator kelayakan R/C sebesar 1.

Kata Kunci : Pendapatan, Kelayakan dan Industri Rumah Tangga *Az-Zikir*.

PENDAHULUAN

Industri kecil dan rumah tangga memiliki tiga alasan penting yang mendasari keberadaannya di Indonesia. Pertama adalah karena kinerja industri kecil dan rumah tangga cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua sebagian dari dinamikanya, industri kecil dan rumah tangga yang sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga karena sering diyakini bahwa industri kecil rumah tangga memiliki keutungan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar. Industri rumah tangga diharapkan berperan dalam memecahkan masalah-masalah pengembangan industri di Indonesia. Karena industri rumah tangga mempunyai jumlah unit usaha yang jauh lebih baik dibandingkan kelompok usaha industri sedang dan industri besar. Hal tersebut disebabkan industri rumah tangga memiliki daya tahan yang kuat dalam perekonomian, dan merupakan bagian terbesar dengan menumbuh kembangkan sekitar 99,19% dari keseluruhan usaha di sektor industri (Joesyiana, 2017).

Sejak dahulu, produk roti merupakan produk yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, kebanyakan industri bakery masih menjual produknya dengan sistem yang sama, yaitu dengan menjual di outlet yang tidak memiliki tempat untuk menikmati produk bakery langsung di tempatnya. Produk yang disediakan oleh bakery dengan jenis seperti ini dimaksudkan untuk dibawa pulang dan dikonsumsi dirumah. Kemudian industri bakery semakin lama semakin berkembang dan mulai ada usaha bakery yang menyediakan tempat untuk menikmati produk bakery yang mereka produksi langsung ditempatnya. Tempat ini biasanya dibuat nyaman mungkin yang tidak hanya difungsikan sebagai tempat makan, tetapi, sebagai tempat bersantai dan mengobrol sambil menikmati produk-produk bakeri yang tersedia. (Yulia, *dkk*, 2013).

Seiring dengan berjalannya waktu, minat masyarakat dalam mengkonsumsi roti sebagai cemilan semakin meningkat, sehingga perusahaan yang bergerak dibidang industri roti pun semakin banyak dan beragam, mulai dari industri rumahan kecil sampai dengan usaha besar.

Kota Palu juga tidak luput dari perkembangan usaha pembuatan roti. Beragam jenis rasa, rasa dan bentuk roti suda ada di Kota Palu. Produksi roti Kota Palu juga banyak dipasarkan diluar Kota Palu seperti Sigi, Parigi dan Donggala. Beberapa data usaha industri roti yang ada di Kota Palu.

Az-zikir bakery merupakan salah satu industri rumah tangga yang terletak di Jalan Samratulangi, yang memproduksi membuat roti dengan berbagai varian rasa seperti coklat, keju, coklat kacang dan pisang. Adapun bahan baku yang digunakan adalah tepung terigu, mentega telur dan gula pasir serta bahan campuran lainnya, yang menjadi kendala dalam proses produksi terdapat pada bahan baku yang mempunyai harga berfluktuasi, sehingga mempengaruhi kapasitas produksi serta pendapatan industri rumah tangga. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui tingkat pendapatan dan kelayakan suatu kegiatan usaha sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis pendapatan yang diperoleh pada Usaha Roti Az-zikir di Kota Palu dan menghitung kelayakan usaha pengelolaan pada Usaha Roti Az-zikir di Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Industri Rumah Tangga “Az-zikir” yang terletak di jalan Sam Ratulangi Kota Palu. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan dimana indusrti ini merupakan salah satu tempat memproduksi roti yang ada di Kota Palu yang saat ini kapasitas produksi berada paling rendah yaitu 8.800

bungkus/ bulan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2020.

Penentuan responden dilakukan dengan secara sengaja (*purposive*). Alasannya karena dalam pengambilan sampel didasarkan atas kriteria atau karakteristik responden sesuai dengan penelitian ini. Responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 3 orang, terdiri dari 1 pimpinan perusahaan, 1 bagian produksi dan 1 bagian pemasaran, sehingga diharapkan bisa diperoleh hasil yang cukup akurat dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Quisioner*), sedangkan data sekunder diperoleh dari studi *literature*, hasil dari studi kepustakaan ini dapat berupa bahan-bahan tambahan yang berasal dari buku, majalah ilmiah, jurnal internet, instansi, arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Analisis Data. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu analisis pendapatan dan analisis kelayakan.

Analisis Pendapatan. Soekartawi (2003), menyatakan bahwa untuk menghitung pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara penerimaan (TR) dan total biaya (TC). Penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual produksi roti, sedangkan biaya semua adalah semua pengeluaran *cash* yang digunakan untuk pengadaan faktor-faktor produksi, hal tersebut dapat dirumuskan berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (*total revenue*) (Rp)

TC = Total Biaya (*total cost*) (Rp)

Dimana :

TR = $P \times Q$

TC = Biaya Tetap + Biaya Variabel

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

P = Harga Jual (Rp)

Q = Total Produksi (kg)

Analisis Kelayakan. Kelayakan suatu usaha dapat dihitung dengan menggunakan analisis *Revenue Cost* (R/C). R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost* atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara Total Revenue (TR) dan Total Cost (TC). Kelayakan usaha dihitung dengan rumus Soekartawi (2003) berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

R/C = Total Revenue Cost Ratio

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

R/C = 1 : maka usaha tidak untung atau tidak rugi

R/C < 1 : menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan

R/C > 1 : berarti usaha tersebut layak untuk diusahakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Industri. Az-Zikir pertama kali berdiri pada tahun 2013. Industri ini didirikan oleh sebuah keluarga yang bertempat di jalan Samratulangi Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Palu Timur. Usaha yang dijalankan adalah usaha roti skala rumah tangga. Awal tahun 2013 industri ini memiliki banyak tenaga kerja dan memproduksi roti dengan rasa cokelat, seiring dengan berjalannya waktu dan permintaan produk roti semakin beragam, industri ini mulai membuat roti dengan berbagai rasa lain seperti kacang hijau, pisang, dan keju. seiring berjalannya waktu dan banyaknya jumlah pesaing,

industri ini mengalami penurunan jumlah produksi. Umur industri ini kurang lebih 7 tahun.

Analisis Biaya. Biaya merupakan kondisi yang harus dipenuhi oleh perusahaan atau industri rumah tangga karena biaya adalah salah satu faktor pendukung untuk kelancaran industri rumah tangga. Total biaya ini diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel.

Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya perusahaan yang besarnya tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan perusahaan, baik dalam produksi maupun dalam penjualan. Biaya tetap pada penelitian ini meliputi nilai dari penyusutan alat perbulannya dan pajak perbulannya pada Industri Rumah Tangga Az-Zikir.

Biaya tetap pada industri Az-Zikir terdiri dari biaya tenaga kerja, pajak bumi dan bangunan, dan biaya penyusutan dari alat-alat. Jumlah dari biaya tetap mencapai Rp. 2.545.872.

Biaya variabel produksi usaha roti pada Industri Az-zikir perbulan terdiri atas biaya bahan baku sebesar Rp. 3.640.000, biaya transportasi sebesar Rp. 400.000, biaya air PDAM sebesar Rp. 200.000, biaya listrik sebesar Rp. 400.000, biaya kemasan sebesar Rp. 1.760.000, dan biaya label sebesar Rp. 2.640.000. Sehingga biaya variabel yang harus dikeluarkan perbulan sebesar Rp. 9.040.000.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Industri Rumah Tangga Az-Zikir sebesar Rp. 11.585.872/bulan. Biaya sebagai pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang (Ahmad, 2012).

Analisis Pendapatan Industri Az-Zikir. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan atau laba merupakan selisih antara penghasilan penjualan di atas semua biaya dalam periode tertentu.

Jumlah pendapatan atau laba sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari selisih antara *total revenue* (TR) dengan *total cost* (TC).

Pendapatan total atau keuntungan yang diperoleh pada Industri Rumah Tangga Az-Zikir yaitu sebesar Rp 6.014.128, dimana total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 17.600.000 dikurangi dengan total biaya yang sebesar Rp. 11.585.872.

Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini, dimana penerimaan (TR) diperoleh sebesar Rp. 17.600.000, sedangkan pada biaya produksi (TC) diperoleh sebesar Rp. 11.585.872, jadi pendapatan yang diperoleh Industri Az-Zikir dari produksi roti ialah sebesar Rp. 6.014.128/bulan. Pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, penerimaan usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usaha (Soekartawi,2002)

Tabel 1. Biaya Pendapatan Pada Industri Roti Az-zikir

Jenis biaya	Nilai Rp
1 Total penerimaan (TR)	17.600.000
2 Total biaya (TC)	11.585.872
pendapatan = 1 – 2	6.014.128

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2020.

Analisis Kelayakan Usaha Roti Pada Industri Roti Az-Zikir. Kelayakan usaha adalah untuk menilai apakah suatu usaha yang dikembangkan layak untuk memberikan keuntungan atau tidak. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dikelola diketahui penerimaan total Industri Rumah Tangga Az-zikir sebesar Rp. 17.600.000, sedangkan biaya total yang dikeluarkan Industri Rumah Tangga Az-zikir sebesar Rp. 11.585.872, dengan demikian nilai R/C dari Industri Rumah Tangga Az-zikir adalah :

$$\begin{aligned}
 R/C \text{ Rasio} &= \frac{TR}{TC} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 17.600.000}{\text{Rp. } 11.585.872} \\
 &= 1,51
 \end{aligned}$$

Analisis revenue cost (R/C), yakni perbandingan jumlah keseleruhan penerimaan dengan jumlah produksi. R/C adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan tersebut layak tidak, maka dapat digunakan perhitungan dengan membandingkan total penerimaan dengan total biaya. Dengan ketentuan jika $R/C > 1$ maka usaha yang dilakukan layak. Nilai R/C sebesar 1,51 menunjukkan bahwa $R/C > 1$, maka usaha roti pada Industri Az-zikir dilokasi penelitian memperoleh keuntungan dan layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diperoleh Industri Az-Zikir dalam 1 bulan sebesar Rp. 6.014.128.
2. Usaha roti pada Industri Az-Zikir dikatakan layak karena nilai R/C Rasio-nya lebih dari 1 dimana $1,51 > 1$.

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis mengenai usaha roti pada Industri Az-Zikir maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Industri Az-Zikir sebaiknya menambah beberapa alat-alat yang lebih modern sehingga dapat memberikan kualitas yang lebih baik dalam menghasilkan produksi.
2. Pimpinan sebaiknya lebih berperan aktif dalam manajemen yang ada diindustri agar mengetahui kekurangan atau kelebihan sehingga memberikan hasil yang bagus untuk indutri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus, dan Abdullah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba Empat.
- Andi Pribadi, 2017. *Analisis Pendapatan Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga Aisyah Bakery Di Kota Palu*. Jurnal Agrotekbis, Vol. 5 (4) : 466 – 471.
- Dennis, 2017. *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerajinan Bambu di Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*.
- Eki Gilang Permata, 2017. *Analisis Kelayakan Pendirian Usaha Roti Tawar Dan Roti Manis Di Kabupaten Solok*. Prosiding, Vol. 2 (2) : 76 – 84.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Joesyiana, 2017. *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru (studi kasus usaha tas rajut industri pengolahan kreatifitas tali kur)*. Jurnal Valuta. Vol. 4 (1) : 159-172.
- Kasmir dan Jakfar. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Pernada Media. Jakarta.
- Mariam A. Basra Pasau, 2015. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Keripik Ubi kayu Pada Industri Pundi Masdi Kota Palu*. Jurnal Agrotekbis, Vol. 3 (3) : 402 – 408.
- Moh. Arief Eka Tri Setyawan, 2018. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Kue Pia Pada Industri Rumah Tangga Kue Pia Rony Di Kota Palu*. Jurnal Agrotekbis, Vol. 6 (3) : 315 – 320.

- Mudjajanto ES, Lilik NY. 2007. *Membuat Aneka Roti*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Soekartawi, 2003, *Agribisnis dan Teori Aplikasinya*, Rajawali Perss, Jakarta.
- Sukardi, 2011. *Formulasi Defenisi Agroindustri dengan Pendapatan Backward Tracking*. Jurnal Pangan. Vol. 20 (3) : 269-282.
- Sukirno. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulia, E., Fatimah., Ediwirman. 2013. *Produk Bakery merupakan Roti Makanan Cemilan Buat Bersantai*. J. Agronomi. Vol. 13 (1) : 13-20. Fakultas Pertanian. Universitas Tamansiswa. Padang.